

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab IV. Bahwa dapat dikemukakan beberapa simpulan antara lain yaitu:

1. Proses pembelajaran pada saat menggunakan permainan tradisional congklak.

Proses pembelajaran pada saat menggunakan 3 tahapan kegiatan sesuai dengan kurikulum 2013. Pada tahap pertama yaitu sebelum kegiatan guru menetapkan kelompok bermain permainan tradisional congklak setiap kelompok terdiri dari dua orang anak. Guru mengarahkan dan memberitahu tata tertib dalam bermain permainan tradisional congklak, guru menyiapkan alat-alat yang akan digunakan oleh anak untuk bermain permainan congklak, guru memberi tugas kepada anak untuk bermain permainan tradisional congklak. Pada tahapan kedua yaitu saat kegiatan anak bermain permainan tradisional congklak, anak bermain dengan aturan permainan tradisional congklak, anak menyelesaikan permainan tradisional congklak. Pada tahapan ketiga yaitu setelah kegiatan guru menanyakan kegiatan bermain permainan tradisional congklak pada anak setelah itu guru menanyakan perasaan saat bermain permainan tradisional congklak.

2. Adapun hasil yang diperoleh dari hasil pembelajaran

Pada kegiatan hari pertama anak masih belum memahami pembelajaran dengan menggunakan permainan tradisional congklak, kemampuan berhitung permulaan anak pun masih kurang, anak masih terlihat bingung ketika memasukan biji congklak ke dalam papan congklak, anak belum memahami aturan permainan tradisional congklak, anak belum mampu bermain dengan jujur dan sportif, serta

**PGPAUD UPI KampusSerang**

anak belum mampu menggunakan strategi dan anak belum mampu Menyelesaikan permainan tradisional congklak. Pada kegiatan bermain permainan tradisional congklak yang terakhir anak sudah mulai memasukan 7 biji congklak ke dalam papan congklak dengan benar, anak memahami aturan permainan tradisional congklak, anak bermain dengan jujur dan sportif serta anak mampu menggunakan strategi ketika sedang bermain dan mampu menyelesaikan permainan congklak dengan benar. Pada kegiatan terakhir peneliti lakukan, peneliti sudah melihat dan menyimpulkan bahwa rata-rata anak kelompok B sudah berkembang sesuai harapan, yang artinya kegiatan bermain permainan tradisional congklak adalah salah satu alternatif yang baik digunakan pada anak yang memiliki kemampuan berhitung permulaan rendah.

3. Adapun hasil yang diperoleh dari tes kemampuan berhitung permulaan anak

Pada tes pertama disesuaikan dengan pedoman tes kemampuan berhitung permulaan anak, yaitu anak mampu menyebutkan lambang bilangan dengan menggunakan teslisan satu persatu anak menyebutkan lambang bilangan yang diarahkan oleh guru, selanjutnya mengenal lambang bilangan 1-10 menggunakan lembar kerja anak dan tes yang terakhir menghubungkan konsep bilangan dengan lambang bilangan 1-10. Tes kedua tes praktek langsung membedakan objek menggunakan objek yang ada dikelas anak membedakan bentuk objek-objek tersebut. Menggolongkan/mengelompokkan menggunakan balok yang berbeda-beda bentuk. Menghitung benda hingga 10 benda menggunakan biji congklak dan benda yang ada disekitar anak. tes ketiga ini adalah mengenal penjumlahan dan pengurangan dengan benda-benda yang berkisar antara bilangan 1-10 tes ini menggunakan lembar kerja anak. Dan mengukur atau membandingkan menggunakan jumlah biji

**PGPAUD UPI KampusSerang**

congklak yang terbanyak. Dari beberapa unsur yang telah disebutkan, anak kelompok B memiliki nilai rata-rata yaitu 3,13 yang berarti kemampuan berhitung permulaan pada kelompok B yaitu berkembang sesuai harapan. Adapun nilai tertinggi di dapatkan oleh WL yang artinya berkembang sangat baik. Dan nilai dengan skor sedang didapatkan oleh HZ, AK, YS, dan JT. Nilai terendah didapatkan oleh KN.

## **B. Saran**

Dari hasil penelitian yang telah dipaparkan tadi bahwa permainan tradisional congklak ini sangat baik digunakan di kelompok B, oleh karena itu peneliti menyarankan kepada guru, kepala sekolah dan peneliti selanjutnya. Adapun sarannya yaitu sebagai berikut:

### **1. Guru**

Penelitian ini membuktikan bahwa permainan tradisional congklak mempengaruhi kemampuan berhitung permulaan anak, dengan demikian permainan ini sangat baik digunakan oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar. Permainan ini direkomendasikan bagi guru TK untuk digunakan sebagai metode pembelajaran terutama pada anak yang kurang dalam kemampuan berhitung permulaannya.

### **2. Kepala sekolah**

Kepala sekolah dapat menggunakan hasil penelitian sebagai panduan untuk para gurunya sebagai salah satu contoh metode bermain yang dapat diterapkan disekolahnya.

### **3. Peneliti selanjutnya**

Untuk peneliti selanjutnya semoga dapat melanjutkan penelitian ini agar peneliti terus berkembang dengan baik, agar penelitian ini mendapatkan perbaikan pada hasil penelitian dan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya.

**PGPAUD UPI KampusSerang**